

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENAM FANTASI MELALUI
IRAMA LAGU ANAK PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI 1
CANDEN SAMBI BOYOLALI TAHUN 2012**

NASKAH PUBLIKASI

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat S-1

Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini



Oleh :

ROHANA IHDINA AWWALIA PUTRI

A 5200800116

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

TAHUN 2012

PENGESAHAN

**UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENAM FANTASI MELALUI
IRAMA LAGU ANAK PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI I
CANDEN SAMBI BOYOLALI TAHUN 2012**

Diajukan Oleh :

ROHANA IHDINA AWWALIA PUTRI

A5200800116

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada Tanggal :

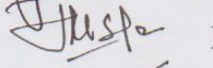
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan dewan penguji

1. Drs. Djaelani, M.Pd

()

2. Drs. Ilham Sunaryo, M.Pd

()

3. Drs. Hasto Daryanto, M.Pd

()

Surakarta,

Universitas Muhamadiyah Surakarta

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan



Drs. H. Sofyan Anif, M. Si

NIK. 547

ABSTRAK

UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN SENAM FANTASI MELALUI IRAMA LAGU ANAK PADA ANAK KELOMPOK B TK PERTIWI 1 CANDEN SAMBI BOYOLALI TAHUN 2012

Rohana Ihdina Awwalia Putri, A520080116, Jurusan Pendidikan Anak Usia
Dini, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Surakarta, 2012, 69 halaman

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan senam fantasi melalui irama lagu anak pada anak kelompok B TK Pertiwi 1 Canden Sambi boyolalali tahun 2012. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) dilaksanakan dalam 3 siklus, setiap siklusnya terdiri dari perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*action*), pengumpulan data (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Metode data yang digunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik keabsahan data dipriksa dengan triangulasi. Data dianalisis dengan pengumpulan data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan reduksi data. Subyek penelitian anak TK Pertiwi 1 Canden, dengan banyak anak 33 orang. Hasil penelitian menunjukkan kemampuan senam fantasi anak melalui irama lagu anak nilai rata-rata kelas pada siklus I adalah 1,5, siklus II 1,9, siklus III 2,4. Dengan KKM 2,3, Pencapaian hasil penelitian pada siklus I, siklus II, siklus III adalah 4 anak, 11 anak, 29 anak, atau prosentasenya adalah 53,9%, 64,9%, 81,75%,. Berdasarkan data diatas penelitian ini dapat disimpulkan bahwa melalui irama lagu anak dapat meningkatkan kemampuan senam fantasi pada anak kelompok B TK Pertiwi 1 Canden Sambi Boyolali Tahun 2012.**Kata Kunci** : *Kemampuan senam fantasi, Lagu anak*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan mempunyai peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Terutama untuk mempersiapkan peserta didik yang kreatif, inofatif, mandiri dan profesional memasuki era globalisasi yang penuh persaingan ini sangat diperlukan pendidikan yang nantinya akan di gunakan dalam proses perubahan untuk membangun manusia bermutu. Becker (Saputro dan Rudiyanto 2005 : 1) mengungkapkan bahwa pendidikan dan pelatihan merupakan investasi terpenting dalam mengembangkan sumber dasar manusia . Pendidikan merupakan kebutuhan yang paling utama dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia memerlukan perhatian khusus untuk itu di perlukan satuan pendidikan yang nantinya dapat dijadikan wadah untuk dapat menjembatani tujuan tersebut.

Pengembangan potensi Setiap anak pada dasarnya memiliki potensi dan keunikan sendiri. anak harus diperhatikan agar potensi anak dapat berkembang secara optimal. Potensi anak dapat berkembang secara pesat padalima tahun pertama, sehingga masa ini disebut masa emas (*the golden years*).

Pengembangan dan pembinaan potensi pada pendidikan anak usia dini di Indonesia saat ini mendapatkan perhatian serius di pemerintah. Adanya UU No. 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS yang menjelaskan secara jelas batasan tentang pendidikan pada anak usia dinidalam pasal 28 ayat (1) bahwa : Pendidikan anak usia dini di selenggarakan bagi anak sejak lahirsampai dengan enam tahun dan bukan merupakan prasyarat untuk mengikuti pendidikan dasar. Peraturan pemerintah tentang pendidikan anak usia dini juga di nyatakan dalam UU No.20 Tahun 2003 SISDIKNAS pasal 1 butir 14 yang menjelaskan bahwa:

Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang di tujukan kepada anak secara lahir sampai dengan usia enam tahun yang di lakukan melalui pemberian rangsang pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Secara teoritis berdasarkan aspek perkembangannya. Seorang anak dapat belajar dengan sebaik-baiknya apabila kebutuhan fisiknya di penuhi dan anak akan merasa nyaman dan aman secara psikologis, Selain itu, hal lain yang perlu di perhatikan adalah bahwa anak membangun pengetahuannya sendiri. Anak belajar melalui interaksi sosial dengan orang dewasa dan anak-anaknya. Anak belajar melalui bermain, minat anak dan rasa keingintahuannya memotivasi untuk belajar sambil bermain serta terdapat variasi individu dalam perkembangan dan belajar.

Perkembangan kemampuan motorik di pengaruhi oleh berbagai faktor yang mencakup kesipan belajar, keterampilan belajar, kesempatan berpraktis modal yang baik, bimbingan motivasi. Setiap keterampilan harus dipelajari secara individu dan sebaiknya keterampilan di pelajari satu demi satu.

Perkembangan fisik motorik merupakan salah satu pengembangan kemampuan dasar di PAUD. Bahan kegiatan pengembangan fisik motorik mencakup kegiatan yang mengarah pada kegiatan untuk melatih motorik kasar dan halus yang terdiri dari gerakan – gerakan jalan, lari, lompat, senam, keterampilan dengan bola ,

keterampilan menggunakan peralatan menari, latihan ritmis dan gerakan gabungan.

Tujuan Penelitian ini adalah Meningkatkan kemampuan senam fantasi anak melalui irama lagu anak di TK Pertiwi 1 Canden. Manfaat penelitian ini secara teoritis di harapkan mampu memberikan sumbangan kepada pendidikan, terutama untuk meningkatkan kemampuan senam fantasi anak, sedangkan manfaat praktisnya Untuk melatih keseimbangan dan dasar keterampilan gerak pada anak dan dapat memberikan kegiatan yang bervariasi, sehingga anak tidak bosan dan jenuh dalam kegiatan pembelajaran dan meningkatkan kemampuan fisik motori anak

Landasan Teori

Kemampuan menurut Poerwadinata (2001:628), kemampuan mempunyai arti kesanggupan, kecakapan, kekuatan dalam melakukan suatu tindakan atau kegiatan. Jhonson yang di kutip Cece Wijaya dan A. Tabrani Rusyan (2002:8) menjelaskan bahwa "kemampuan merupakan perilaku rasional untuk mencapai tujuan yang dipersyaratkan sesuai dengan kondisi yang diharapkan."

Senam adalah gerakan-gerakan tubuh yang terkoordinir yang dimulai dari gerakan atas (kepala) kebawah (kaki) atau dari bawah (kaki) ke atas (kepala) sebagai latihan ke arah terbentuknya kondisi tubuh yang baik.

menurut Achmad (1996:37) menyatakan bahwa senam fantasi adalah senam yang gerakannya meniru gerak – gerak atau tingkah laku manusia, binatang, serta gerakan benda – benda. Senam fantasi erat hubungannya dengan gerak. Dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan gerak di taman kanak-kanak. Tidak berbeda

dengan kegiatan pengembangan jasmani karena gerakan-gerakan yang dikembangkan merupakan gerakan-gerakan fisik anak usia TK sehingga guru perlu memperhatikan ketentuan paedagogisnya. Gerakan yang kreatif dan bervariasi, Serta dilakukan setiap hari, baik secara formal yang direncanakan, maupun sebagai selingan diantara dua kegiatan atau transisi.

Irama adalah sesuatu yang penting dalam kehidupan. Dengan irama, hidup kita akan terasa kuat, dinamis, menarik, dan menyenangkan terutama dalam melangkah dan bergerak. Semua anak memiliki rasa irama dan iramanya masing-masing akan tergantung pada faktor-faktor fisiologis dan psikologis dalam diri masing-masing.

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran pada hakekatnya bersumber dari kajian teori dan sering diformulasikan dalam bentuk anggapan dasar. Menurut Arikunto (2006:68). Yang dimaksud anggapan dasar adalah “sesuatu hal yang diyakini kebenarannya oleh penelitian yang harus dirumuskan secara jelas”. Berdasarkan kajian teori sebagaimana telah dipaparkan di atas, maka dalam penelitian ini dipandang perlu mengajukan kerangka pemikiran sebagai berikut, “melalui irama lagu anak dapat meningkatkan kemampuan senam fantasi pada anak”.

Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Berdasarkan pada landasan teori seperti yang dikemukakan di atas, dapat dirumuskan hipotesis

tindakan sebagai berikut: Dengan menggunakan irama lagu anak diduga mampu meningkatkan kemampuan senam fantasi anak.

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Pertiwi 1 Canden Sambi Boyolali. Waktu Penelitian Pelaksanaan penelitian direncanakan pada semester II bulan April sampai dengan juni 2012. Subyek penelitian adalah dalam satu kelas yaitu siswa kelompok B yang anak didiknya berjumlah 32 anak terdiri dari 11 anak laki – laki dan 21 anak perempuan. Pemilihan dan penentuan subyek penelitian ini yaitu untuk mengetahui peningkatan kemampuan motorik kasar. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research (CAR)*. Penelitian tindakan kelas yaitu suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama (Arikunto,2007). Proses penelitian ini berbentuk siklus yang berlangsung beberapa kali, sehingga tercapai tujuan yang diinginkan. Dalam setiap siklus terdiri dari empat pokok yaitu : 1). Perencanaan (*Planning*), 2). Pelaksanaan (*Action*) 3). Pengumpulan Data (*Observing*) 4). Refleksi (*Reflecting*). Langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian ini yaitu : 1). Perencanaan Tindakan 2). Pelaksanaan Tindakan 3). Pengamatan 4). Refleksi. Data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data mengenai proses pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh dari beberapa sumber data. Sumber data menurut Lofland dan lofland dalam moleong (2001:112) adalah kata-kata dan tindakan yang selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan untuk memperoleh dan mengelola informasi dari para responden yang dilakukan dengan pola pengukuran yang sama. Pembuatan instrumen disusun sebelum peneliti terjun kelapangan.

Instumen penelitian dikembangkan oleh peneliti bersama mitra guru kelas dengan menjaga validitas isi. Dilaksanakan melalui observasi dan dokumentasi

Indikator Pencapaian

Penelitian ini dinyatakan berhasil atau telah selesai yaitu apabila telah dapat mencapai prosentase minimal sebesar 75% dari jumlah siswa. Berikut ini adalah beberapa indikator yang dapat meningkatkan aspek perkembangan senam fantasi melalui irama lagu anak di TK B usia 5-6 tahun

Hasil Penelitian

Sebelum melakukan tindakan pada siklus I, peneliti melakukan observasi prasiklus yaitu dengan melakukan pengamatan untuk mengetahui kemampuan senam fantasi anak sebelum dilaksanakan tindakan dengan menerapkan metode melalui irama lagu anak. Kegiatan pengamatan peningkatan senam fantasi anak dilakukan dengan berpedoman pada lembar observasi yang sama seperti lembar observasi peningkatan senam fantasi yang akan digunakan pada penelitian ini. Tahapan pra siklus dilaksanakan pada hari jumat 18 mei 2012 dan sabtu 19 mei 2012 penelitian tindakan ini dilaksanakan pada kelompok B dengan jumlah murid 33 anak. Hasil pengamatan sebelum tindakan diperoleh 48,60%. kemampuan

senam fantasi anak yang diperoleh belum meningkat secara optimal karena siklus I ini hanya mencapai 53,9% sehingga perlu adanya tindakan untuk menindak lanjuti permasalahan tersebut dalam meningkatkan kemampuan senam fantasi anak. Oleh sebab itu peneliti dan guru membuat perencanaan tindakan pada siklus berikutnya. Prosentase kemampuan senamfantasi pada siklus II ini sudah meningkat, yaitu mencapai 64,93% Hasil prosentase sudah dikatakan meningkat 11.03% dibandingkan dengan siklus I yang baru 53,9% sehingga kemampuan senam fantasi anak sudah baik dan meningkat. Prosentase kemampuan senam fanatsi anak pada siklus III ini sudah meningkat yaitu mencapai 81,75 %. Hasil prosentase ini dikatakan meningkat 16,82% dibandingkan dengan siklus II yang baru 64,93% sehingga kemampuan senam fantasi anak sudah baik dan mampu mencapai butir amatan yang mencapai skor sesuai dengan yang ditargetkan peneliti. Sehingga tidak dilaksanakan siklus berikutnya. Hasil penelitian ini menjelaskan adanya peningkatan dengan hipotesis yang berbunyi “ melalui irama lagu anak dapat meningkatkan kemampuan senam fantasi pada kelompok B TK Pertiwi 1 Canden Sambi Boyolali Tahun 2012 diterima kebenarannya.

Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada siklus I, siklus II, dan siklus III dapat diketahui bahwa kemampuan senam fantasi akan mengalami peningkatan pada pra siklus 48,60%, siklus I mencapai 53,9%, siklus II 64,93% dan pada siklus III mencapai 81,75%.

Prosentase kemampuan senam fantasi anak dari prasiklus kesiklus I mengalami peningkatan sebesar 9,87% hal ini dikarenakan pada siklus I anak masih dalam proses pengenalan kegiatan senam fantasi disiklus I, kemampuan senam fantasi anak dengan diiringi irama lagu anak-anak masih dalam tahap permulaan, anak-anak masih banyak yang belum dan masih banyak anak yang ramai sendiri tidak memperhatikan guru.

Prosentase peningkatana kemampuan senam fantasi anak dari siklus I ke siklus II mengalami peningkatan yaitu 11.00% hal ini dikarenakan ada sebagian anak yang sudah bisa mengikuti kegiatan senam fantasi dan sebagian ada yang masih ramai sendiri sehingga disiklus II ini ada peningkatan kegiatan senam fantasi yang signifikan.

Prosentase kemampuan senam fantasi anak dari siklus II ke siklus III menglami peningkatan yang signifiakn yaitu 16,8% hal ini dikarenakan anak-anak sudah tertarik dengan kegiatan senam fantasi, banyak anak-anak yang antusias dan sangat senang menikmati kegiatan tersebut.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui beberapa tindakan, yitu dari siklus I, siklus II, dan siklus III serta berdasarkan hasil seluruh pembahasan dan analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa kemampuan senam fantasi dapat ditingkatkan dengan diiringi lagu anak pada anak kelompok B di TK Pertiwi 1 Canden Sambi Boyolali Tahun Ajaran 2011/2012. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang menunjukan

bahwa terjadi peningkatan prosentase kemampuan senam fantasi pada anak setiap siklusnya. Prosentase kemampuan senam fantasi anak sebelum tindakan 48,60%, siklus I mencapai 53,9%, siklus II 64,93% dan pada siklus III mencapai 81,75%.

Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan, maka usaha untuk meningkatkan kemampuan senam fantasi melalui irama lagu anak, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada Guru

Guru hendaknya menggunakan metode pembelajaran yang tepat, menarik, dan menyenangkan agar dapat mendorong minat dan antusias anak dalam mengikuti pembelajaran serta tujuan dapat tercapai.

2. Kepada Orang Tua Anak Didik

Orang tua hendaknya selalu memberikan kebebasan dan motivasi pada anak, sehingga terpenuhinya rasa ingin tahu, dapat juga diterapkan saat anak berada dirumah.

3. Kepada Peneliti Berikutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang serupa, tetapi dengan materi dan pendekatan yang berbeda untuk mendapatkan temuan yang lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : Rineka Cipta
- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Arikunto, suharsimi dkk, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Depdiknas 2007 . *Pedoman pembelajaran bidang pengembangan fisik motorik di TK*. Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan dasar dan Menengah.
- Kumalasari, Rita diah (2011) *Pengaruh Permainan Senam Fantasi Terhadap Kecerdasan Kinestetik*. Skripsi Universita Muhamadiyah Surakarta (tidak diterbitkan)
- Mulyasa, 2009. *Praktik penelitian tindakan kelas*. Bandung: Remaja Rosda Karya
- Musfiroh, Tadkirotun. 2005. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Permendiknas, 2010. *Tentang standar pendidikan anak usia dini*, Jakarta : Direktorat Pendidikan Anak Usia Dini Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal Kementerian Pendidikan Nasional.
- Santoso Indra, 2005. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia*. Surabaya : Pustaka doa.
- Saridjo Marwan. 1996. *Pedoman Guru Pengembangan Agama Islam dan Jasmani*. Jakarta: PT. Prenha Illindo.
- Subroto Ratno dan Hami Seno Winarno. 1998. *Pelajaran Olah Raga dan Kesehatan (UKS)*. Surakarta. IV Pare Anom.
- Sugiyono. 2006. *Metode penelitian pendidikan*. Bandung : Alfabesta
- Sujiono, Bambang dkk. 2010. *Metode Pengembangan Fisik*. Jakarta : Universitas Terbuka
- Sumantri, MS, M.Pd .2005. *Model Mengembangkan Keterampilan Motorik Anak Usia Dini*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Tenaga Kependidikan dan Ketenagaan perguruan tinggi
- Yuliyana (2011) *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Kinestetik Anak Melalui Permainan Tradisional Gobak Sodor*. Skripsi Universitas Muhamadiyah Surakarta (tidak diterbitkan)

<http://darujannahkindergarten.com/2012/manfaat-lagu-anak-anak/>

([http://economyscience.blogspot.com/2012/01/pengertian nada-ritme-melodi-dan bunyi.html](http://economyscience.blogspot.com/2012/01/pengertian-nada-ritme-melodi-dan-bunyi.html)).

Webb, Douglas, dan Terry webb, 1990. *Accelerated Learning with music*.
Norcross, GA: Accelerated learning with music.